

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagian penting dari manusia, setiap manusia layak mendapatkan pendidikan dari kecil untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik, pendidikan yang baik akan membawa kemajuan terhadap manusia itu sendiri, sedangkan jika pendidikan itu tidak ditata dengan baik maka akan berpengaruh terhadap kualitas manusia, oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan manusia serta memiliki.

Pendidikan yang wajib diberikan disekolah salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani memiliki peran yang besar bagi peserta didik, karena pendidikan jasmani dapat meningkatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik melalui aktivitas pendidikan jasmani, Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman pembelajaran melalui aktivitas jasmani,, dengan bermain dan olahraga dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, baik dari segi keterampilan fisik, keterampilan motorik dan keterampilan berfikir dan sosial.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran formal, yang diajarkan mulai dari sekolah tingkat dasar sampai sekolah tingkat menengah atas. Didalam aktivitas pendidikan jasmani terdapat berbagai macam pembelajaran salah satunya merupakan permainan tradisional yang sudah ada didalam pembelajaran penjas di SD/MI.

Mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah dasar merupakan bagian keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, gerak, berfikir secara kritis, keterampilan sosial, kestabilan emosional, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan nasional, sehingga pendidikan jasmani merupakan pendidikan konkrit tentang bagaimana makna nilai-nilai sosial.contohnya seperti nilai saling menghargai, kerjasama, saling berkompetisi dengan sehat, tidak kenal lelah, pantang menyerah

dan saling bersahabat merupakan nilai-nilai sosial yang didapat dalam mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah dasar.

Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah melalui permainan tradisional karena secara langsung peserta didik akan belajar mengenai nilai-nilai yang terkandung didalamnya, tanpa disadari nilai-nilai kebaikan yang terdapat didalam berbagai jenis permainan tradisional akan peserta didik terapkan didalam proses pembelajaran permainan tradisional, kemudian dengan permainan tradisional peserta didik ikut serta dalam upaya melestarikan permainan tradisional di era globalisasi saat ini, karena pada usia dini jaman sekarang anak lebih tertarik dengan permainan modern, dengan permainan tradisional upaya untuk mempertahankan nilai-nilai yang ada didalamnya, seperti pembentukan nilai moral dan karakter, aspek motorik, kognitif, emosi dalam permainan tradisional upaya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran penjas.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan selalu berjalan dengan sesuai apa yang kita inginkan, terdapat banyak kendala yang harus dihadapi baik dari segi eksternal maupun internal, seperti halnya dengan kurangnya sarana dan prasarana, kualitas guru dalam mengajar, ataupun kesiapan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi di SDN 05 Parungpanjang, salah satu masalah yang terjadi yaitu kurangnya kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran jasmani, peserta didik cenderung bersikap individual, kurangnya komunikasi dan kerjasama dalam tugas gerak yang diberikan guru. Kemudian dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru hanya menerapkan teknik keterampilan dari materi kepada peserta didik, sehingga tujuan pendidikan jasmani pada aspek afektif untuk peserta didik tidak tercapai.

Aspek afektif yang harus dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah yaitu kerjasama, kerjasama akan membuat peserta didik lebih berkomunikasi, saling menghargai, saling tolong menolong dengan teman yang lain, kemudian untuk saling menghargai dan memberikan kepercayaan kepada anggota kelompok sehingga diharapkan dapat mencaapai tujuan yang diinginkan, untuk itu sikap kerjasama harus dikembangkan.

Risnawati, 2017

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PEMBENTUKAN KERJASAMA PADA SISWA KELAS V SDN 05 PARUNGPANJANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sikap kerjasama dalam permainan sangat penting dalam karena tanpa adanya kerja sama permainan tidak akan berjalan dengan baik. Menurut H. Kusnadi kerjasama merupakan kegiatan dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas secara bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target tertentu. Oleh karena itu dalam permainan yang berkelompok kerjasama sangat dibutuhkan untuk mencapai target dan tujuan mencapai poin kemenangan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah permainan tradisional (gobak sodor dan bakiak) dapat meningkatkan nilai-nilai kerja sama pada siswa kelas 5 SDN 05 PARUNG PANJANG.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kemampuan kerjasama anak pada siswa kelas 5 SDN 05 PARUNG PANJANG masih rendah
2. Pelaksanaan kegiatan yang bersifat kelompok masih jarang dilakukan
3. Pemanfaatan permainan tradisional dalam pembelajaran kerja sama masih kurang

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih efektif dan terarah maka perlu pembatasan masalah dalam hal ini di fokuskan pada “Implementasi permainan gobak sodor dan bakiak dalam proses penjas dapat meningkatkan aspek kerjasama siswa kelas 5 SDN 05 PARUNG PANJANG”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut, Apakah terdapat pengaruh permainan gobak sodor dan bakiak terhadap peningkatan kerjasama siswa terhadap siswa kelas 5 SDN 05 PARUNG PANJANG ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kerjasama melalui permainan tradisional gobak sodor dan bakiak pada siswa kelas 5 SDN 05 PARUNGPANJANG

1.6 Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini bisa dijadikan bagi para guru pendidikan jasmani untuk mengetahui pengetahuan terhadap permainan tradisional.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori tentang permainan tradisional.
2. Praktis
 - a. **Siswa**

Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan kerjasama.
 - b. **Guru**

manfaat penelitian ini bagi guru antara lain:

 1. Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
 2. Mengembangkan kemampuan secara profesional
 3. Memaksimalkan upaya peningkatan kemampuan kerjasama pada anak didiknya melalui permainan tradisional.